

Pengaruh Biaya Operasional dan Efisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia

Effect Of Operating Costs And Efficiency Of Operating Income Margin In Islamic Finance Murabahah In Indonesia

Shofiyatus Sholehah, Nur Hisamuddin, Septarina Prita DA
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Shofiyatus22@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh biaya operasional dan efisiensi usaha terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah. Data penelitian menggunakan metode *purposive sampling* terhadap laporan keuangan bank syariah yakni tahun 2011 hingga tahun 2014, dan diperoleh sampel sebanyak 8 bank syariah yang ada di Indonesia. Model pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa biaya operasional dan efisiensi usaha berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Kata Kunci : Bank Syariah, Pendapatan Margin Murabahah, Biaya Operasional, Efisiensi Usaha

Abstract

Research carried out aimed to examine the effect of operating costs and operational efficiency to revenue margin financing murabaha Islamic bank in Indonesia. Research conducted using secondary data from the financial statements of Islamic banks. Data research using purposive sampling method the financial statements of the Islamic banks in 2011 to 2014, and obtained a sample of eight Islamic banks in Indonesia. Model testing is done by using multiple regression analysis. Tests were carried out lead to the conclusion that the operational cost and business efficiency affect the revenue margin murabaha financing.

Keywords: Bank Syariah, Murabaha Margin Revenues, Operating Costs, Efficiency Enterprises

Pendahuluan

Lembaga keuangan terbentuk karena adanya aktivitas mobilisasi dana dari masyarakat yang memberikan pengaruh signifikan bagi lajunya perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara keuangan yang berfungsi sebagai perantara pendukung yang sangat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian. Pelayanan lembaga keuangan menunjukkan manfaat terhadap masyarakat pasti selalu berhubungan dengan lembaga keuangan.

Perbankan sebagai lembaga intermediasi antara pemilik sumber dana dengan pihak yang memerlukan dana, memegang fungsi strategis dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peran strategis inilah yang menyebabkan kesinambungan usaha suatu bank perlu

pertahankan. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka kesehatan suatu bank perlu dijaga (Agung: 2005).

Sistem perbankan syariah merupakan bagian dari konsep ekonomi islam yang memiliki tujuan untuk mengaplikasikan sistem nilai dan etika islam dalam wilayah ekonomi. Perbankan syariah diharapkan mendukung ekonomi islam yang diyakinin dapat terhindar dari transaksi bank yang dipandang mengandung unsur riba.

Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional yang menggunakan bunga sebagai landasan operasionalnya, sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar bagi operasionalnya secara keseluruhan (Undang-Undang No.7 tahun 1992).

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek penting dalam melaksanakan fungsi intermediasi Bank Syariah adalah pelaksanaan pembiayaan. Bank syariah menyediakan produk penyaluran dana (*Financing*) dengan prinsip jual beli, meliputi *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Prinsip bagi hasil meliputi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Prinsip ujroh meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bitamlik*. *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Jual beli ini dapat dilakukan untuk pembeli berdasarkan pesanan maupun tanpa pesanan. Produk pembiayaan ini lebih mendominasi di bandingkan produk pembiayaan lain seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* karena pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan ujroh masih sulit dilaksanakan karena penuh dengan risiko dan ketidakpastian.

Secara empiris *murabahah* memang lebih populer dibandingkan jenis pembiayaan lain, hal ini disebabkan *murabahah* adalah suatu mekanisme pembiayaan investasi jangka pendek dan cukup memudahkan dibandingkan dengan sistem bagi hasil, *mark-up* dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam, *murabahah* menjauhkan ketidakpastian yang ada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan sistem *profit and loss sharing*, dan *murabahah* tidak memungkinkan bank-bank Islam untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bank bukanlah mitra nasabah, sebab hubungan mereka dalam *murabahah* adalah hubungan antara kreditur dan debitur (Saeed, 2004).

Melalui pembiayaan, bank dapat memperoleh suatu keuntungan berupa margin. *Margin* dalam perbankan syariah menurut Ghazali (2005; 280) adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli. Margin tidak sama dengan bunga karena margin harus sudah ditentukan pada awal dalam perjanjian dan tidak dapat berubah ditengah jalan. Pada dasarnya bank mengharapkan keuntungan atau margin yang selalu meningkat, namun tidak selamanya bank syariah mengalami kondisi yang diharapkan. Dalam mencapai margin, bank syariah perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhinya.

Selain itu Perwataadmadja (2009) menyebutkan bahwa pembiayaan *murabahah* dengan perkembangannya, menimbulkan permasalahan dikalangan masyarakat mengenai kekhawatiran tidak adanya perbedaan antara pembiayaan bank syariah yang berbasis *mark-up* dengan kredit bank konvensional yang berbasis bunga. Lebih-lebih ketika pembiayaan bank syariah jatuhnya lebih mahal dibandingkan dengan bank konvensional. Karena tidak ada ketentuan yang pasti maka bank syariah mengaturnya sendiri-sendiri. Oleh karena itu perlu adanya analisis faktor-faktor atau pendekatan dalam menentukan besarnya margin *murabahah*.

Faktor-faktor tersebut telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, hasil penelitian Zaenuri (2012) menyaranakan bahwa biaya operasional dan bagi hasil dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap margin *murabahah*. Biaya operasional dipilih sebagai variabel penelitian dengan alasan bahwa biaya operasional mungkin dipertimbangkan dalam pencapaian margin pembiayaan *murabahah*, karena meskipun bank syariah tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, akan tetapi bank syariah memiliki entitas yang membutuhkan dana untuk membiayai operasionalnya. Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan variabel biaya overhead dibandingkan dengan biaya operasional, dimana biaya overhead merupakan biaya yang langsung dibebankan ke barang terkait dengan pembiayaan *murabahah* yang dilakukan. Biaya overhead yang secara langsung dibebankan tersebut dapat secara langsung mempengaruhi besarnya margin yang diperoleh bank syariah. Oleh karena itu peneliti lebih tertarik untuk menggunakan variabel biaya operasional untuk diuji pengaruhnya dibandingkan dengan biaya overhead.

Pada peneliti-peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2014) menjelaskan tentang variabel penelitian selanjutnya adalah efisiensi usaha. Efisiensi dalam dunia perbankan mencakup dua hal, yaitu efisiensi segi usaha dan efisiensi segi biaya. Efisiensi usaha merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja organisasi. Pada saat pengukuran efisiensi usaha dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal dengan tingkat input yang ada. Begitu pentingnya efisiensi usaha pada bank, selain dapat memperlihatkan bahwa bank tersebut sehat, efisiensi juga dapat menarik investor atau masyarakat untuk menginvestasikan danannya di bank. Efisiensi juga diperlukan dalam hal persaingan antar bank. Semakin efisien bank, bank tersebut akan menghasilkan profit yang optimal, sehingga bank yang efisien akan lebih unggul dari bank yang tidak efisien. Alasan peneliti menggunakan variabel efisiensi usaha dibandingkan dengan efisiensi biaya adalah bahwa berkaitan dengan pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah sebagai pelaksanaan fungsi penyaluran dananya, efisiensi usaha dapat menjadi suatu hal yang berpengaruh terutama karena efisiensi usaha dapat mencerminkan kinerja manajemen dalam sebuah bank dalam pengelolaan aktiva dan modal yang dikuasai. Semakin banyak bank mengelola aktiva tersebut semakin efisien hasil yang diperoleh sehingga kesempatan memperoleh laba pun akan semakin besar. Sedangkan efisiensi biaya merupakan salah satu bentuk efisiensi yang dilakukan untuk mengoptimalkan biaya input untuk menghasilkan output tertentu. Sehingga apa bila efisiensi biaya dilakukan maka akan secara langsung berpengaruh terhadap besarnya pendapatan margin yang diterima oleh bank. Oleh karena itu peneliti lebih tertarik menggunakan variabel efisiensi usaha dibandingkan dengan efisiensi biaya untuk diuji pengaruhnya terhadap pendapatan margin pembiayaan *murabahah*.

Pada peneliti-peneliti terdahulu yang dilakukan baik oleh Zaenuri (2012) memasukkan variabel Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga sebagai variabel yang akan diuji pada penelitian.

Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan variabel bagi hasil dana pihak ketiga sebagai variabel yang akan diuji dengan alasan bahwa bagi hasil dana pihak ketiga merupakan porsi yang akan dibagikan kepada nasabah atau pihak ketiga sebagai pelaksanaan profit sharing bank syariah atas pendapatan yang diterima oleh bank dari aktivitas penyaluran dana bank yang sumber dananya diperoleh dari dana pihak ketiga. Oleh karena terjadinya bagi hasil dana pihak ketiga tersebut tergantung dari pendapatan yang diterima oleh bank syariah, maka besarnya bagi hasil yang akan dibagikan justru dipengaruhi oleh pendapatan bank syariah, dan bukan sebaliknya. Dengan alasan tersebut, peneliti memutuskan variabel bagi hasil dana pihak ketiga sebagai variabel yang akan diuji pengaruhnya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah tahun 2011-2014.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang ada di Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perbankan syariah yang menyajikan laporan keuangan yang dipublikasikan dengan rentang waktu selama 2011 – 2014.
2. Perbankan syariah yang memiliki laporan keuangan dengan akhir periode pencatatan yang sama.
3. Tidak mengalami delisting selama tahun penelitian.
4. Data perusahaan yang diinginkan peneliti tersedia.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data – data yang ditunjukkan dalam angka – angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang digunakan merupakan data yang telah diolah dan kemudian disajikan kembali dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua tahap. Pada tahap yang pertama peneliti melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap kedua peneliti mengumpulkan data- data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah yang dipublikasikan periode 2012-2014. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat

memperoleh data mengenai pendapatan margin pembiayaan murabahah, biaya operasional bank syariah, perlakuan efisiensi usaha serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian
Dalam pengujian hipotesis, maka perlu diteliti variabel – variabel dengan penentuan indikator – indikator yang digunakan. Adapun variabel – variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

Variabel Independen (X)

Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Biaya Operasional (X1)

Berdasarkan pengertian biaya operasional secara umum diatas maka penulis lebih menekankan pengertian biaya operasional ini dengan biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan operasionalnya yang nilainya dari total biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, dan biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional bank syariah.

2. Efisiensi Usaha (X2)

Efisiensi usaha ditinjau dari bagaimana bank mengelola aset yang dikuasanya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan. (Sulistyoningsih, 2006: 21)

Dalam mengukur efisiensi usaha bank dikenal suatu rasio yaitu *Leverage Multiplier*. Rasio ini merupakan salah satu Rasio Analisa Efisiensi usaha selain *Asset Utilization Rasio* dan *Operasting Rasio* (Zainuri, 2012). Rasio *Leverage Multiplier* menggunakan rumus sebagai berikut:

Variabel Dependen (Y)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan margin pembiayaan murabahah. Menurut Wiroso (2005: 100) mendefinisikan pengertian margin murabahah yaitu pendapatan margin yang ditanggungkan yang telah dapat diakui karena telah jatuh tempo atau telah dilunasi piutang murabahahnya. Menurut Perwaadmadja (2005) margin murabahah merupakan selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli.

Pendapatan margin pembiayaan murabahah menurut Wiroso (2005) adalah pendapatan atas penerimaan angsuran murabahah yang dilakukan secara tunai, maka terdapat aliran kas masuk atas pendapatan margin murabahah sehingga pendapatan margin murabahah tersebut merupakan unsur pendapatan dalam perhitungan distribusi hasil usaha yang akan dibagikan kepada nasabah.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam dekritif antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral, disperse, dan

koefisien korelasi antar variabel penelitian (Indriantoro, 2011:170).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan sehingga perlu di adakan pemeriksaan. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Regresi Linier Bergand

Regresi Linier Berganda adalah metode analisis untuk mengetahui variable independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan margi pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia (Y) yaitu Biaya Operasional (X1) dan Efisiensi Usaha (X2), digunakan persamaan umum regresi linier berganda atas dua variable bebas terhadap variable tidak bebas umum regresi berganda:

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah

a = bilangan konstantan

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisiensi regresi

X₁ = biaya operasional

X₂ = efisiensi usaha

e = nilai error

Uji T

Uji T dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel bebas biaya operasional (X1) dengan efisiensi usaha (X2) terhadap variabel terkaitnya yaitu pendapatan margin pembiayaan murabahah (Y) dengan menggunakan analisis regresi berganda. Uji F merupakan uji model yang digunakan untuk menguji kecocokan model regresi apakah uji regresi yang digunakan baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model regresi dinyatakan baik atau signifikan maka model regresi dapat digunakan untuk prediksi atau pengujian.

Hasil Penelitian

Gambaran Obyek Penelitian

Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 - 2014 dengan sampek sebanyak 8 perbankan syariah, maka akan diperoleh sejumlah 4 × 8 = 32 data yang secara deskriptif akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Berikut ini nama-nama dari 8 perbankan syariah yang diteliti yaitu, PT Bank Muamalat Indonesia , PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Panin Syariah, PT BCA Syariah, dan PT Bank BNI Syariah.

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Y	21,70	29,20	26,7250	1,87651
X ₁	21,10	29,20	26,8125	1,53281
X ₂	2,20	18,50	11,3844	4,45371

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

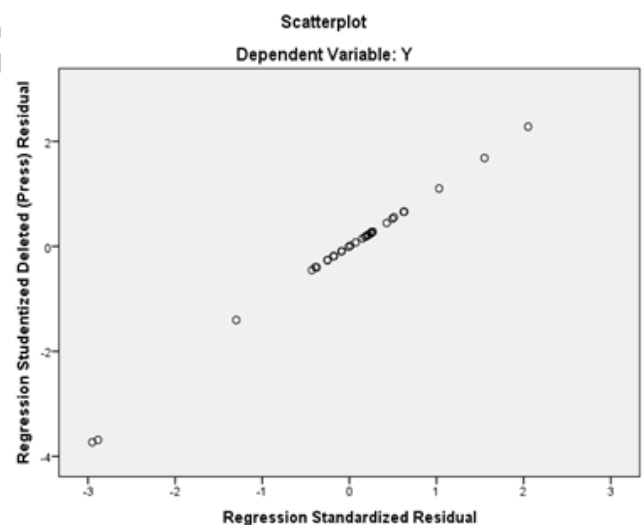
Variabel	Nilai Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Residual	0,681	Berdistribusi Normal

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Biaya Operasional	0,369	2,710	Non Multikolinieritas
Efisiensi Usaha	0,369	2,710	Non Multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
Residual	1,813	Tidak Terjadi Autokorelasi

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Biaya Operasional (X1)	0,973	0,172	0,795
Efisiensi Usaha (X2)	0,045	0,061	0,108
Contant	0,124	4,192	

Maka persamaan dalam penelitian ini yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,124 + 0,973 X_1 + 0,045 X_2 + e$$

b. Uji T

Tabel 6 Hasil Uji T

Variabel	Koef. Regresi	t hitung	Sig.	Keterangan
Contant	0,124	0,030	0,977	-
Biaya Operasional	0,973	5,532	000	Signifikan
Efisiensi Usaha	0,045	0,750	0,459	Tidak Signifikan

c. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

	Model	Jumlah Kuadrat	Df	Kuadrat	F	Sig.
1	Regression	85,052	2	42,526	51,15	0,000
	Residual	24,108	29	0,831	5	
	Total	109,160	31			

Pembahasan

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah

Hasil uji regresi menunjukkan variabel biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah. Pada tabel 7 menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 4,902 memiliki arah yang positif. Hal ini berarti setiap peningkatan satu poin pada

biaya operasional akan meningkatkan pendapatan margin pembiayaan murabahah sebesar 4,902. Dengan kata lain semakin kecil biaya operasional, maka pendapatan margin pembiayaan murabahah semakin besar. Selain itu pada tabel 7 dapat dilihat nilai signifikansi variabel biaya operasional sebesar 0,037 yang berada dibawah tingkat signifikansi yaitu 0,05. hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel biaya operasional margin pembiayaan murabahah.

Berdasarkan output pada tabel 7 dapat dilihat kesesuaian antara *common sense* dengan teori murabahah. Kuswandi (2006: 276) biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan. Salah satu perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional adalah perbedaan tujuan. Bank konvensional bertujuan untuk mencari laba sedangkan bank syariah lebih kepada kepentingan *fallah*. Akan tetapi, dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan, bank syariah tentu membutuhkan biaya untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Sehingga semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan menunjukkan kecenderungan semakin besarnya pembebanan biaya atas pembiayaan murabahah itu sendiri yang pada akhirnya dapat menambah pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zaenuri (2012) memberikan kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap margin murabahah. Semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan menunjukkan kecenderungan semakin besar pula pembebanan biaya atas pembiayaan murabahah yang pada akhirnya akan berpengaruh pada margin murabahah.

Pengaruh Efisiensi Usaha terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah

Hasil uji regresi berdasarkan tabel 7 nilai variabel Efisiensi Usaha menunjukkan koefisien regresi sebesar 6,084. Nilai koefisien regresi sebesar 6,084 menunjukkan variabel efisiensi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah. Selain itu pada tabel 7 dapat dilihat nilai signifikansi variabel biaya operasional sebesar 0,018 yang berada dibawah tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel biaya operasional dengan pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Menurut Mulyono (1999) efisiensi dalam dunia perbankan mencakup penilaian efisiensi usaha dan efisiensi biaya. Efisiensi usaha menilai bagaimana aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu bank mampu menghasilkan target yang ingin dicapai., sedangkan efisiensi biaya menilai seberapa besar pengeluaran biaya yang digunakan oleh suatu bank untuk melaksanakan aktivitas usahanya.

Efisiensi dan segi biaya ditinjau dari bagaimana bank mengelola pos-pos biayanya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan. Sedangkan efisiensi usaha ditinjau dari bagaimana bank mengelola

aktiva yang dikuasainya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan (Sulistyoningsih, 2006: 21).

Manajemen dana bank syariah merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank mampu memenuhi kriteria efisiensi banknya (Muhammad: 2005). Aktivitas pengelolaan dana bank syariah melibatkan aktiva yang dikuasai oleh bank syariah yang kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan, misalnya dalam pembiayaan murabahah. Dalam pembiayaan ini bank menjalankan kegiatan jual beli dan membiayai nasabah dalam bentuk barang. Atas pembiayaan ini bank mampu menghasilkan keuntungan berupa pendapatan margin yang menyebabkan bertambahnya pendapatan yang diperoleh bank. Dengan demikian kemampuan manajemen untuk mengelola aktiva yang dikuasainya dengan baik akan menentukan efisiensi usaha bank syariah sehingga bank lebih memiliki kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih besar. Oleh karena itu efisiensi usaha bank akan mempengaruhi pada pendapatan yang diperoleh bank syariah.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel bebas yaitu biaya operasional dan efisiensi biaya terhadap variabel terikatnya yaitu pendapatan margin pembiayaan murabahah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah yang telah diaudit. Penelitian ini dilakukan pada delapan bank syariah antara lain Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, dan Panin Syariah dengan tahun penelitian mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Berdasarkan uraian-uraian mengenai hasil penelitian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah. Hal ini berarti terjadi hubungan searah dimana semakin besar biaya operasional maka semakin besar pendapatan margin pembiayaan murabahah dikarenakan penentuan margin untuk pembiayaan murabahah akan mempertimbangkan porsi biaya operasional. Dengan kata lain adanya pembebanan biaya untuk memperlancar kegiatan operasional maupun pembiayaan.
2. Efisiensi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah. Hal ini berarti terjadi hubungan searah dimana semakin besar efisiensi usaha akan semakin besar pendapatan margin pembiayaan murabahah dikarenakan efisiensi usaha yang dihitung dengan rasio Leverage Multiplier menunjukkan efisiensi dari pengelolaan modal dan aset bank syariah.

Efisiensi tersebut meningkatkan pendapatan yang diterima oleh bank syariah.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* membuat sampel penelitian ini kurang mampu menggeneralisasikan populasi penelitian. Karena sampel penelitian hanya disesuaikan dengan kriteria sampel yang diinginkan. Untuk Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode pengambilan sampel lain yang mampu menggeneralisasikan populasi secara keseluruhan.
2. Penelitian yang menguji pengaruh biaya operasional dan efisiensi usaha terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah ini terbatas pada bank syariah saja. Sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan lembaga keuangan syariah lainnya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
3. Penelitian ini sangat bergantung dengan data laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank, sehingga keakuratan hasil penelitian bergantung pada keakuratan laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing bank. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel bebas lain yang bisa dijadikan perbandingan dari segi kontribusi pengaruh terhadap profitabilitas bank.

Daftar Pustaka

- Agung. 2005. *Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional Indonesia*. Tesis. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Ghofur, Muhammad. 2007. *Potret Perbankan Syariah di Indonesia Terkini: Kajian Krisis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta. Biruni Press.
- Gozali, Ahmad. 2005. *“Serba-Serbi Kredit Syariah; Jangan Ada Bunga Di antara Kita”*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Indriantoro & Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta. BPFE
- Perwataatmadja, Karnaen A. 2009. *Pemurnian Pembiayaan Murabahah*. Diunduh dari pkesinteraktif.com. (11 Maret 2016)
- Saeed, Abdullah. 2004. *Menyoal Bank Syariah Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo Revivalis*. Jakarta. Paramadina.
- Sulistyoningsih, Maisyaroh. 2006. Analisis Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*.

Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Semarang.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998

Zainuri, M. Fikri. 2012. *Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, inflasi, dan BI Rate terhadap Margin Murabahah Studi Kasus Pada PT Bank BRI Syariah. Skripsi.* Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

